



Inovasi dan Pembaharuan Manajemen Pendidikan Islam

Abidatil Qinni¹, Sri Minarti²

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro^{1,2}

abidatilqinni90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep inovasi dan pembaharuan dalam manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa catatan, penelitian terdahulu, jurnal, artikel dan dokument yang mendukung data yang diperoleh. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan pembaharuan manajemen pendidikan Islam mempunyai kesamaan makna untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan relevansi pendidikan sambil mempertahankan nilai-nilai dasar ajaran Islam, pembahasan inovasi pembaharuan mencakup penggabungan teknologi, struktur organisasi, sistem evaluasi atau metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sedangkan peran inovasi pembaharuan manajemen pendidikan Islam meliputi beberapa hal diantaranya mutu pendidikan, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, memperkuat implementasi nilai-nilai Islam, meningkatkan efisiensi pengelolaan, mendorong partisipasi semua pihak, membuka peluang kerjasama dan jejaring serta meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam tetap eksis di hadapan masyarakat dengan cara menguasai kualitas pendidikan dan memperbarui sistem pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Inovasi, Pembaharuan, Manajemen Pendidikan Islam

Abstract

This research aims to find out the concept of innovation and renewal in the management of Islamic education. This research uses a type of library research (Library Research) with a qualitative approach of descriptive analysis. This research data collection technique is in the form of notes, previous research, journals, articles and documents that support the data obtained. While analyzing data is done using three stages, namely data reduction, data display and drawing conclusions. The results showed that innovation and renewal of Islamic education management have the same meaning to improve the efficiency, quality, and relevance of education while maintaining the basic values of Islamic teachings, the discussion of renewal innovation includes the incorporation of technology, organizational structure, evaluation system or learning methods that are more interactive and contextual, while the role of renewal innovation in Islamic education management includes several things including the quality of education, adapting to the times, strengthening the implementation of Islamic values, increasing management efficiency, encouraging the participation of all parties, opening opportunities for cooperation and networking and increasing the competitiveness of Islamic educational institutions.

Keywords: Innovation, Renewal, Islamic Educational Management

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan menurut George merupakan proses pencapaian tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Jika dikaitkan dengan pendidikan, maka manajemen pendidikan adalah pengelolaan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Rouf, 2019). Menurut George proses manajemen pendidikan menempuh beberapa hal menurut proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pengendalian (*Controlling*) sumber daya pendidikan contohnya manusia, finansial, sarana prasarana, kurikulum, dan lainnya.

Manajemen pendidikan harus disertai nilai-nilai Islami sebagai landasan siswa sebagai proses pengelolaan sumber daya pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien (Hikmat, 2019). Manajemen ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, sekolah Islam, dan institusi pendidikan lainnya yang berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Di Indonesia, manajemen pendidikan Islam memiliki fakta yang menunjukkan Kualitas Kepala Sekolah yang Belum Optimal dibuktikan dengan jumlah kepala sekolah di Indonesia yang memiliki target untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar hanya 20% yang lebih fokus pada pencapaian nilai ujian siswa, kurang pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Terdapat kesenjangan signifikan dalam kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Kurangnya pengembangan keterampilan/soft skills seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan berkomunikasi. Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan di Indonesia (Iskandar, 2017).

Maka, dengan adanya inovasi dan pembaharuan dalam pendidikan Islam di Indonesia dapat menjadi pusat kejayaan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas tetapi memiliki moral yang tinggi. Menyuguhkan siswa yang mampu untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan peradaban yang lebih baik jika pendidikan Islam yang modern dan relevan dapat berfungsi sebagai motor penggerak kemajuan umat di tengah arus perubahan global.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study literature* atau yang biasa disebut penelitian kepustakaan (*Library Research*). Moleong menyebutkan bahwasannya jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu (Sugiyono, 2020). Penelitian memaparkan data

penelitian berupa data secara deskriptif bukan angka-angka atau statistika (Kusumawati et al., 2022). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan lain sebagainya. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data dan gambaran kesimpulan (Zainuddin Iba, 2023).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi sendiri merujuk pada pengenalan ide, metode, atau pendekatan baru yang lebih baik daripada yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan manajemen pendidikan Islam, inovasi meliputi perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, manajemen sumber daya, teknologi pendidikan, dan pengelolaan lembaga pendidikan (Rouf, 2019). Hal ini dilakukan dengan tujuan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, Menyesuaikan pendidikan Islam dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, Mewujudkan sistem manajemen pendidikan yang adil, adil, dan partisipatif. dan Meningkatkan persaingan institusi pendidikan Islam secara nasional dan global.

Menurut Mujamil Qomar Inovasi Manajemen Pendidikan Islam yang dilakukan dalam sistem manajemen lembaga pendidikan Islam, baik dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (Qomar, 2005). Semua perubahan ini didasarkan pada nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dengan cara yang paling efektif. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Azyumardi Azra yang mengungkapkan bahwa Inovasi dalam pendidikan Islam harus terus berubah dan sesuai dengan kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman. Manajemen pendidikan Islam harus dapat mengadopsi praktik manajemen kontemporer sambil mempertahankan identitas keislamannya (Widodo, 2025). Kedua pendapat tersebut berjalan dengan pendapat Abudin Nata dengan ungkapan bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam mencakup usaha-usaha untuk memperbarui metode dan strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam, agar mampu menjawab tantangan global, meningkatkan mutu pendidikan, serta menjadikan lembaga tersebut unggul dan berdaya saing tinggi.

Pembaruan Manajemen Pendidikan Islam, upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan relevansi pendidikan Islam melalui inovasi dalam aspek manajemen (Mar & Hilmi, 2021). Pembaruan ini dilakukan agar pendidikan Islam dapat menangani tantangan zaman, seperti kualitas lulusan, tata kelola kelembagaan, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat global. Tujuan utama dari pembaruan ini adalah agar pendidikan Islam mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional,

tetapi juga berkarakter, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat global. Dalam konteks ini, pembaruan manajemen mencakup peningkatan tata kelola kelembagaan, optimalisasi sumber daya manusia, pemberahan sistem administrasi dan keuangan, serta pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat kontemporer.

Menurut Mujamil Qomar (Qomar, 2005), pembaruan dalam manajemen pendidikan Islam adalah upaya untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem pengelolaan pendidikan Islam agar lebih profesional, kontemporer, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dia menekankan pentingnya transformasi manajemen yang mencakup perubahan paradigma, struktur organisasi, dan kepemimpinan pendidikan Islam. Abuddin Nata menyatakan bahwa pembaruan manajemen pendidikan Islam adalah tanggapan terhadap tuntutan zaman modern untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan Islam (Abudin Nata, 2009). Ia menekankan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan harus disesuaikan dengan prinsip manajemen modern yang sesuai dengan etika Islam (Abuddin Nata, 2012).

Tujuan inovasi dan pembaruan manajemen pendidikan Islam meliputi beberapa focus yang meliputi, pertama meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang dapat membentuk karakter generasi yang berkualitas, memiliki akhlak mulia, dan mampu bersaing di dunia global. Kedua, Menyesuaikan dengan perkembangan Zaman, Inovasi dan pembaruan diperlukan untuk mengatasi tantangan zaman, termasuk perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika global. Pendidikan Islam yang tidak beradaptasi dengan perubahan akan mengalami stagnasi. Ketiga, meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dengan manajemen yang lebih baik, pembaruan dalam struktur organisasi dan sumber daya, serta penggunaan teknologi yang tepat, pendidikan Islam dapat dikelola lebih efisien dan efektif, sehingga hasilnya lebih optimal (Kurniawan, 2017).

Sedangkan aspek-aspek inovasi pembaharuan manajemen pendidikan Islam yang merangkap pada empat hal, pertama kurikulum dan metode pembelajaran merupakan dua hal yang sangat penting untuk pendidikan Islam untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan metode pembelajaran yang interaktif berbasis teknologi dengan keterlibatan siswa. Kedua, pengelolaan sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam harus mencakup peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dimana Guru yang terlatih dengan baik akan mampu mengimplementasikan inovasi kurikulum dan metode pembelajaran dengan lebih efektif. Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam yang selalu berkembang berguna memperbaharui sistem manajemen pendidikan Islam dalam hal administrasi, pengajaran, dan pembelajaran secara lebih efisien. Keempat, pengelolaan keuangan dan infrastruktur untuk memastikan bahwa lembaga

pendidikan Islam memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Abuddin Nata, 2012).

Peran inovasi pembaharuan manajemen pendidikan Islam di Indonesia meliputi beberapa hal yaitu meningkatkan mutu pendidikan, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, memperkuat implementasi nilai-nilai Islam, meningkatkan efisiensi pengelolaan, mendorong partisipasi semua pihak, membuka peluang kerjasama dan jejaring, meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam (Sani, 2022). Beberapa peran tersebut dijabarkan dengan beberapa point penting didalamnya (Muhammad Kristiawan, 2018).

Dimana lembaga pendidikan Islam dapat menjadi pusat kejayaan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas tetapi juga memiliki moral yang kuat. Jika pendidikan Islam yang modern dan relevan dapat berfungsi sebagai penggerak kemajuan umat di tengah arus perubahan global, maka mungkin untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan peradaban yang lebih baik (Fahrurrozi, 2019). Hal tersebut sangat menunjang lahirnya generasi berkualitas bahkan para alumni yang dapat merangkul banyak kemampuan tersendiri

Lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial berkat inovasi manajemen. Salah satu contoh inovasi manajemen ini adalah penggunaan teknologi digital untuk administrasi dan pembelajaran online yang semakin populer. Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menjadi pusat kejayaan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas tetapi juga memiliki moral yang tinggi. Dimungkinkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan peradaban yang lebih baik jika pendidikan Islam yang modern dan relevan dapat berfungsi sebagai motor penggerak kemajuan umat di tengah arus perubahan global.

Banyak penelitian yang membuktikan banyaknya sekolah atau madrasah di Indonesia yang mengadopsi pembelajaran kekinian versi islami seperti e-learning, zoom dan lain sebagainya, dimana teknologi di aplikasikan ke dalam kurikulum, dan memberikan kemampuan digital kepada guru dan tenaga pendidik (Risal, 2023). Implementasi branding digital untuk lembaga (seperti SMP NU Darul Falah Sragen) untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik melalui perencanaan, organisasi, dan evaluasi strategis. Sistem manajemen informasi dimasukkan ke dalam manajemen guru dan sekolah dasar Islam meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Sedangkan revolusi dunia manajemen pendidikan di 2025 ini menggambarkan beberapa manajemen pendidikan Islam saat ini bersifat adaptif, berkualitas, dan inovatif (Aufa, 2024). Hal tersebut mempengaruhi beberapa tantangan yang harus dihadapi sebuah lembaga pendidikan Islam, SDM baik tenaga pendidik hingga murid. Tantangan yang banyak dijumpai i terhadap

perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kesenjangan antara tradisi dan teknologi modern – dengan kepemimpinan dan kolaborasi sebagai kunci keberhasilan .

KESIMPULAN

Inovasi manajemen pendidikan Islam merupakan pembaharuan dalam manajemen pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan relevansi pendidikan sambil mempertahankan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Inovasi ini dapat mencakup penggabungan teknologi, perubahan pada struktur organisasi, sistem evaluasi, atau metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Sedangkan pembaharuan manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses transformasi sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi pendidikan Islam sambil mempertahankan nilai-nilai keislaman. Dalam proses ini, prinsip manajemen modern dimasukkan ke dalam praktik pendidikan Islam untuk menjadi lebih profesional, fleksibel, dan berdampak luas.

Peran inovasi pembaharuan manajemen pendidikan Islam di Indonesia meliputi beberapa hal yaitu meningkatkan mutu pendidikan, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, memperkuat implementasi nilai-nilai Islam, meningkatkan efisiensi pengelolaan, mendorong partisipasi semua pihak, membuka peluang kerjasama dan jejaring, meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

REFERENSI

- Aufa, A. dan. (2024). Digital Revolution in Islamic Education. *JUMPA:Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2).
- Fahrurrozi, Z. (2019). *URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM PENDAHULUAN* Bahasa memiliki kedudukan dan peranan yang amat sangat penting terhadap keberlangsungan peradaban manusia . Fakta nya hingga kini bahasalah yang menjadi perantara seseorang dalam mengungk. 14(2), 151–170.
- Hikmat. (2019). *Manajemen Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Iskandar, D. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 11(6), 514.
- Kurniawan, S. (2017). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 25–36. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.111>
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu*, 5(1), 13–18.

- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>
- Muhammad Kristiawan, D. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Wade Group.
- Nata, Abuddin. (2012). *Manajemen Pendidikan:mengatasi kelemahan pendidikan*. Kencana.
- Nata, Abudin. (2009). *Metodologi Studi Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Qomar, M. (2005). *Epistemologi pendidikan Islam*. Erlangga.
- Risal, D. (2023). Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam melalui Penerapan Kebijakan 8 Standar Nasional Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2).
- Rouf, A. (2019). TRANSFORMASI DAN INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Oleh. *Kependidikan*, 3(2), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.05%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Askara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Widodo, W. (2025). INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUSTOFA JEMBER. *YASIN*, 5(1), 174–201.
- Zainuddin Iba, A. W. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 17). <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>